



KINERJA PEMBANGUNAN PERTANIAN 2015-2018



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

EMPAT TAHUN KERJA #PERTANIANKITA **Prestasi Bangsa**

KINERJA PEMBANGUNAN PERTANIAN **2015-2018**

KATA PENGANTAR

G enap empat tahun pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk memimpin Indonesia. Begitu banyak harapan yang diamanahkan kepada pemerintah saat ini, salah satunya adalah Indonesia mampu mewujudkan kedaulatan pangan.

Indonesia memang memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa. Tapi tentunya kekayaan sumber daya alam saja tidak cukup. Semua kelompok masyarakat yang terlibat dalam pembangunan pertanian harus dapat bekerja keras dan cerdas, serta bersinergi mewujudkan kedaulatan pangan. Petani sebagai pelaku pembangunan pertanian, perlu didorong untuk tidak lagi menjadi pekerja atau buruh tani, tapi justru sebagai penggerak utama sektor pertanian.

Dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan seraya meningkatkan peran serta petani dalam pembangunan, kami bersama semua lini di Kementerian mengupayakan sejumlah kebijakan dan program, seperti penyempurnaan regulasi, kebijakan anggaran yang berpihak kepada petani, pembangunan infrastruktur, modernisasi pertanian, pemanfaatan lahan suboptimal, sistem pelayanan terpadu, serta program khusus untuk mengentaskan kemiskinan.

Kami mensyukuri bahwa pelaksanaan kebijakan dan program terobosan selama empat tahun ini membawa sektor pertanian kita ke arah yang lebih baik. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan sejumlah indikator penting, seperti produksi sejumlah komoditas strategis, investasi dan ekspor pertanian, serta kesejahteraan petani.

Terimakasih dan penghargaan kami haturkan kepada Bapak Presiden RI yang tidak hentinya memberikan arahan terhadap kebijakan dan program yang kami susun. Kami percaya, rasa cinta Bapak Presiden RI kepada petani dan harapan beliau yang besar terhadap keterwujudan kedaulatan pangan Indonesia, menjadi nyawa dari setiap kebijakan dan program pemerintah di sektor pertanian.

Buku ini disusun sebagai sebuah bentuk refleksi terhadap kerja kami selama empat tahun terakhir. Kami berharap buku ini bisa memberi manfaat sebesar-besarnya bagi pembangunan sektor pertanian, khususnya dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Menteri Pertanian,
Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, MP



DAFTAR ISI

BAB 1 KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN

- Agenda 7 Nawacita	2
- Kebijakan Pembangunan Pertanian 2015 - 2018	3
- Anggaran Kementerian Pertanian 2014 - 2018	4

BAB 2 FOKUS PROGRAM PEMBANGUNAN PERTANIAN

- Implementasi Program Terobosan	6
- Alat Mesin Pertanian	7
- Asuransi Pertanian 2018	8
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi & Pembangunan Embung, Dam Long Storage	9
- Benih Unggul	10
- Lumbung Pangan Perbatasan	11
- Perluasan Areal Tanaman Baru	12
- Optimasi Lahan Rawa	13
- Program BEKERJA (Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera)	16
- PADU SATU (Pelayanan Terpadu Satu Pintu)	17

BAB 3 CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN PERTANIAN

- Pencapaian Kementerian Pertanian 2014 - 2018	20
- Tren Nilai Produksi Komoditas Pertanian 2013-2017	21
- Produksi Komoditas Strategis	22
- Nilai Ekspor Sektor Pertanian 2013-2018	26
- Mendorong Ekspor dan Mengendalikan Impor 2013-2017	27
- Ekspor Komoditas Pertanian	28
- Capaian Kinerja 4 tahun Pembangunan Pertanian	31
- Nilai Investasi Pertanian PMA-PMDN 2013-2018	32
- Tren PDB Sektor Pertanian 2013-2018	33
- Nilai tukar petani (NTP) & Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) 2014 - 2018	34
- Pertanian Menguat	35
- Inflasi Bahan Makanan dan Inflasi Umum 2013-2017	36
- Penurunan Kemiskinan Penduduk di Perdesaan Maret 2013 - Maret 2018	37
- Prestasi Kementerian Pertanian & Pangan Indonesia	38





KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

**EMPAT TAHUN
KERJA #PERTANIANKITA**
Prestasi Bangsa
KINERJA PEMBANGUNAN PERTANIAN 2015-2018

01

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN



7 AGENDA NAWACITA

Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan Menggerakkan sektor-sektor Strategis Ekonomi dan Domestik

PENINGKATAN KEDAULATAN PANGAN

Kedaulatan pangan dicerminkan pada kekuatan untuk mengatur masalah pangan secara mandiri



KETAHANAN PANGAN

Terutama kemampuan mencukupi pangan dari produksi dalam negeri

- Peningkatan produktivitas
- Peningkatan produksi
- Swasembada
- Diversifikasi pangan



PENGATURAN KEBIJAKAN PANGAN

yang dirumuskan dan ditentukan oleh bangsa sendiri

- Pengembangan kawasan
- Keunggulan komparatif/daya saing
- Fokus komoditas: Padi, jagung, kedelai, Daging, Gula, Cabai, Bawang

Operasional

- Revisi Perpres 172/2014
- Refocusing anggaran
- Bantuan benih, pupuk, alsinta dll.



MELINDUNGI & MENSEJAHTERAKAN PELAKU UTAMA PANGAN

Terutama petani dan nelayan

- Stabilisasi ketersediaan dan harga pangan
- Pengendalian impor



KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN 2014-2018



KEBIJAKAN

1. Revisi Perpres Tender --> PL/e-katalog
2. Bantuan saprodi/benih tidak existing
3. Sistem reward and punishment
4. Lepaskan ego-sektoral
5. Pengawasan Upsus secara Masif
6. Kendalikan impor untuk insentif petani
7. laporan proses Luas Tambah Tanam harian
8. Antisipasi dini banjir, kekeringan & OPT
9. IB 2,6 juta akseptor IB
10. Sistem lelang jabatan secara murni

INFRASTRUKTUR

1. Rehap jaringan irigasi tersier 3,4jt ha
2. Perluasan dan Optimasi lahan sawah 1,08jt ha
3. Modernisasi pertanian melalui mekanisme dengan bantuan alsinta (traktor, pompa air, cultivator, UPPO, handsprayer) sebanyak 284.436 unit.
4. Asuransi usaha tani padi 1,2jt ha dan sapi 120rb ekor

ON-FARM & PASCA PANEN

1. Subsidi pupuk alokasi 27,64 juta ton
2. Bantuan subsidi benih alokasi 12,1 jt ha
3. Usahatani pola jajar legowo
4. 1.313 Desa Mandiri Benih
5. 714 Desa Organik

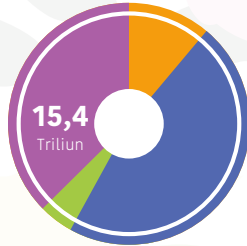
PASAR

1. Memprioritaskan pasokan dalam negeri impor sesuai kebutuhan
2. Mendorong ekespor pertanian: beras, bawang merah, ubi kayu
3. Pembangunan lumbung pangan berorientasi ekspor di perbatasan 5 provinsi/11 kabupaten
4. Kebijakan HPP
5. Membangun 1.985 Toko tani Indonesia (TTI)
6. Sinergisme dengan Kemendes, KemenPU PERA, kemendag dan Bulog.
7. Penyerahan beras petani oleh Bulog
8. Operasi pasar pangan murah

ANGGARAN KEMENTERIAN PERTANIAN 2014 - 2018

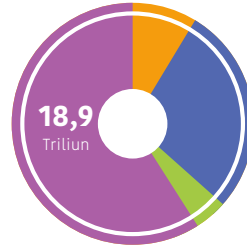
2014

35% 13%
48% 4%



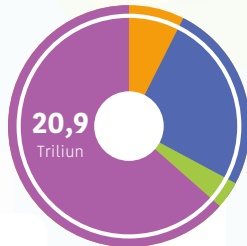
2016

60% 8%
28% 4%



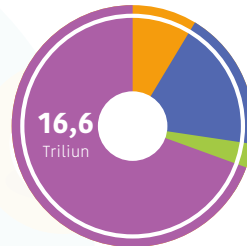
2015

64% 7%
26% 3%



2017

70% 9%
18% 3%



2018

85% 10% 3% 2%



Belanja Sarana
Prasarana Pertanian

Belanja Pegawai/Gaji

Belanja Operasional

Belanja Modal





KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

**EMPAT TAHUN
KERJA #PERTANIANKITA**
Prestasi Bangsa
KINERJA PEMBANGUNAN PERTANIAN 2015-2018

02

**FOKUS PROGRAM
PEMBANGUNAN
PERTANIAN**

KEGIATAN UTAMA TAHUN 2019



Gerakan
1 Juta Petani Milenial
berorientasi ekspor



Bedah Kemiskinan Rakyat
Sejahtera (#BEKERJA) 20
Juta Ekor Ayam



Selamatkan Rawa
Sejahterakan Petani
(#SERASI) 500 Ribu Ha



Modernisasi pertanian
(Pengembangan dan penerapan
Mekanisasi Pertanian) : 61.879
unit bantuan alsintan



Sapi Indukan Wajib
Bunting (SIWAB) 3 Juta
Akseptor



Pengembangan Lumbung
Pangan Berorientasi Ekspor di
Wilayah Perbatasan



Kawasan Rumah Pangan Lestari
(KRPL) 4.600 Unit dan Obor
Pangan Lestari (OPAL) 1.280 Unit



Toko Tani Indonesia (TTI)
1.000 Unit



MENUJU LUMBUNG PANGAN DUNIA 2045



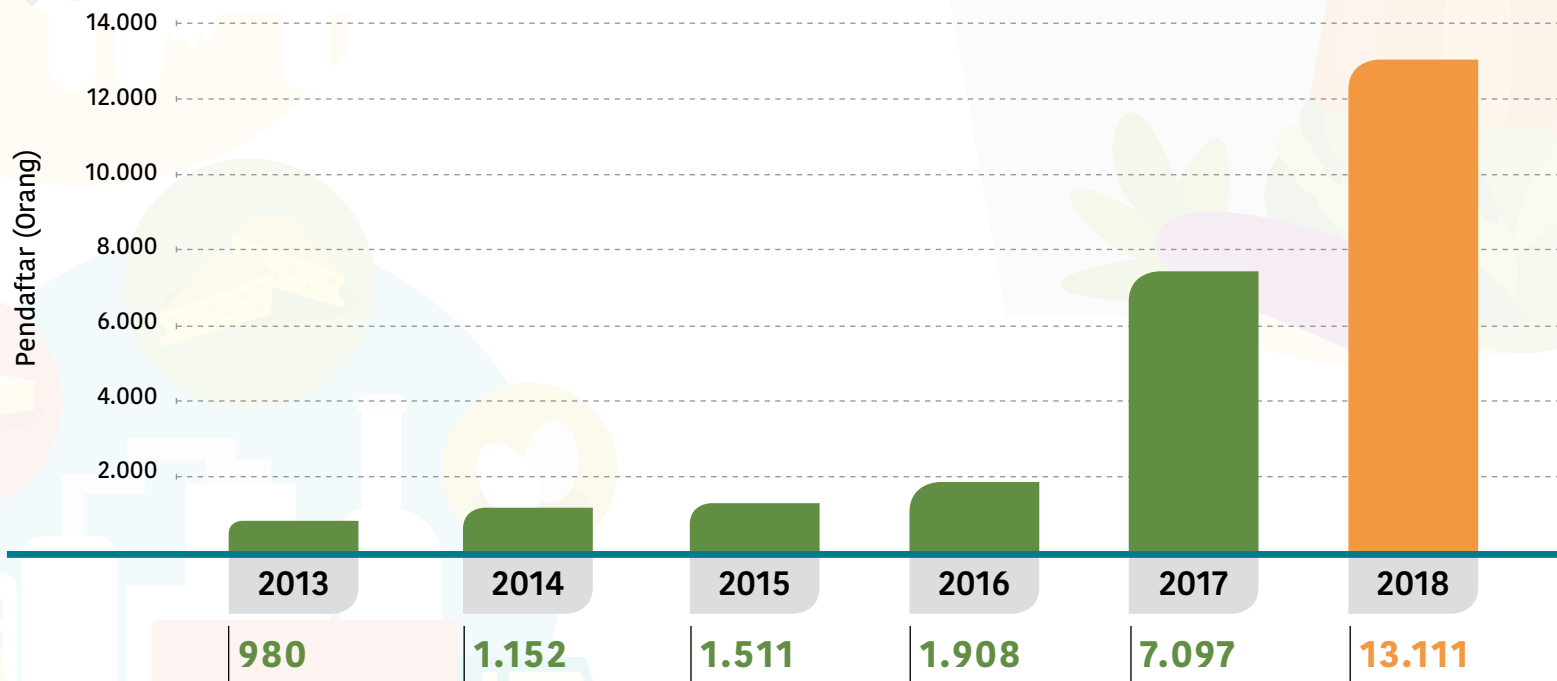


PENDAFTAR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) 2013-2018

Pendaftar Polbangtan tahun 2018

13.111 Orang **NAIK 1.238%** dibandingkan tahun 2013

Mencetak Generasi Milenial berorientasi Ekspor

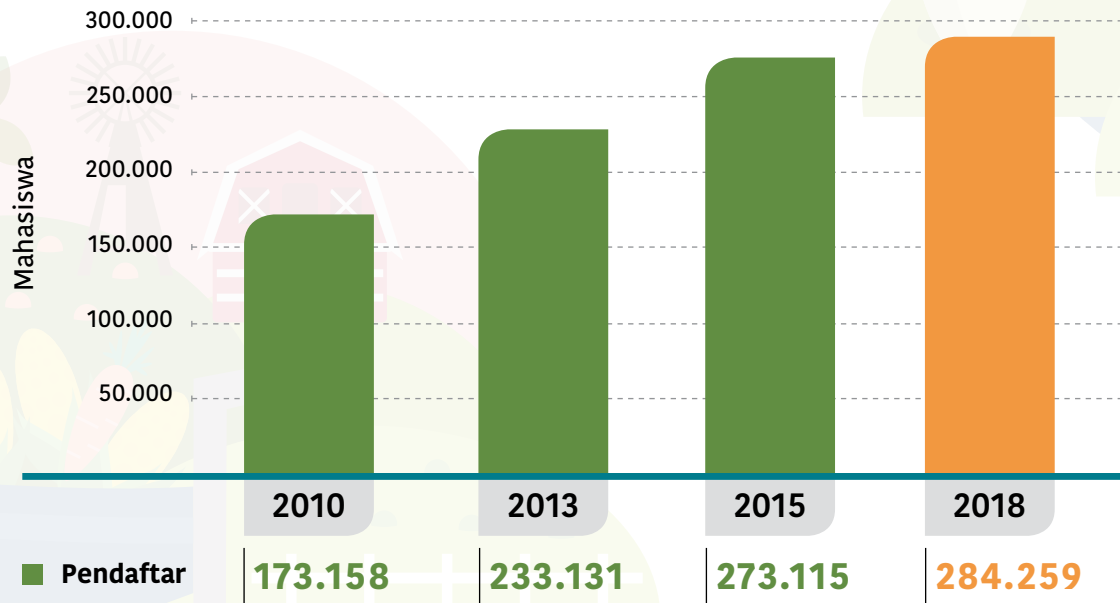


Pendidikan Vokasi Mendongkrak Daya Saing SDM Pertanian

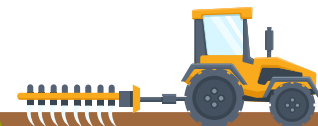


PERKEMBANGAN JUMLAH MAHASISWA PERTANIAN 2010-2018

Jumlah Mahasiswa Pertanian tahun 2018
284.259 Orang **NAIK 64,16%** dibandingkan tahun 2013
2025 diperkirakan **536.000 Mahasiswa**



Pendidikan Tinggi Pertanian Makin Diminati



IMPLEMENTASI PROGRAM TEROBOSAN

Alat Mesin
Pertanian



Benih
Unggul



Integrasi
Jagung - Sawit



Pengembangan
Lahan Rawa



Asuransi
Pertanian



Rehabilitasi
Jaringan Irigasi



Pengendalian Impor
Komoditas Pertanian Strategis



SIWAB (Sapi Indukan
Wajib Bunting)



Embung/Long Storage/
Dam Parit



Lumbung Pangan
Perbatasan



Peningkatan Indeks
Pertanaman



Toko Tani Indonesia
(TTI)



Lelang
Jabatan

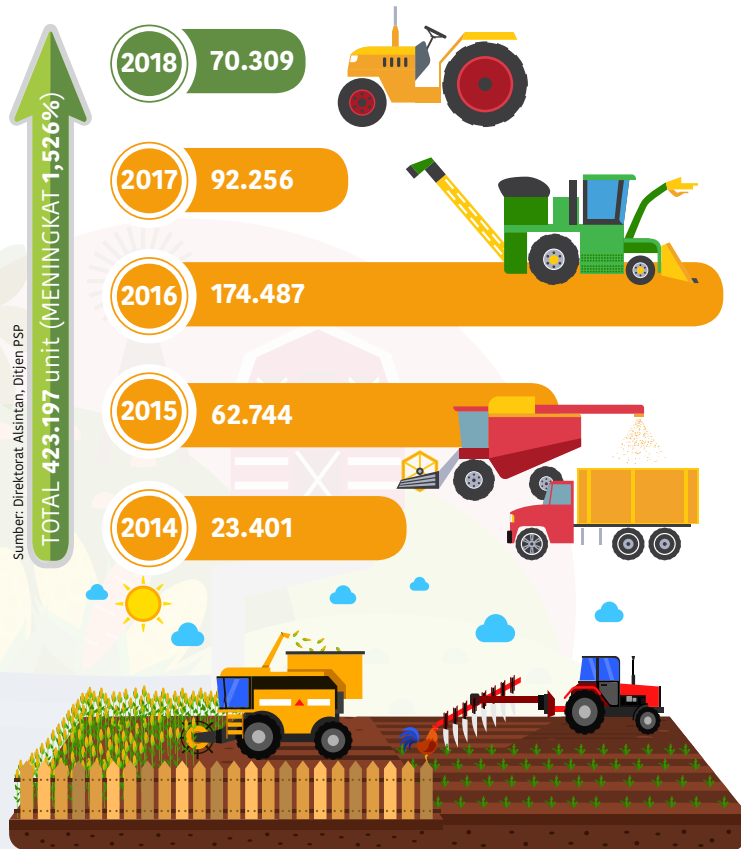


**Demosi dan Mutasi
Revolusi Mental**



ALAT MESIN PERTANIAN

BANTUAN ALSINTAN PRA PANEN DAN PASCA PANEN KUMULATIF TAHUN 2014-2017

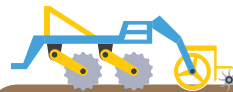


MEKANISASI KUNCI PERTANIAN MODERN

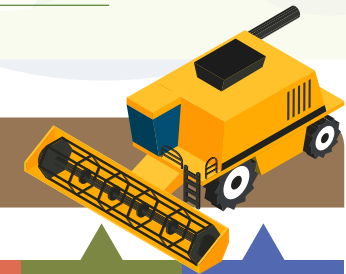
- 2018
Traktor otomatis (Autotrack)
- Bantuan alsintan
100.000 unit per tahun



TRANSFORMASI PERTANIAN TRADISIONAL
KE PERTANIAN MODER



POTENSI PENDAPATAN MENINGKAT
Rp. 316 Triliun/Tahun



• Produksi naik
10,6 jt ton GKG
(Rp.48 T/th)

• Hemat biaya
tanam 30%
(Rp.8,6 T/th)

• Rendemen
naik 9%
(Rp 28 T/th)

• Produksi beras
naik
26jt ton

• Pendapatan
naik
Rp. 191 T/th

• Susut panen
6,7 jt ton GKG
(Rp. 25 T/th)

• Hemat biaya
panen 30%
(Rp. 8,8 T/th)

• Kecepatan
menyiang
3 kali manual

• Hemat biaya
penyian
Rp. 7 T/th

ASURANSI PERTANIAN 2018



TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
↓	↓	↓
LUASAN 382.000 HEKTAR	LUASAN 1.000.000 HEKTAR	LUASAN 1.000.000 HEKTAR
↓	↓	↓
REALISASI 466.961,95 HEKTAR	REALISASI 997.960,54 HEKTAR	REALISASI 610.000* HEKTAR
PREMI ASURANSI Rp. 180.000 /Ha/MT Pemerintah Rp. 144.000 Petani Rp. 36.000 Klaim: Rp. 6 Juta /Ha/MT		

*) Januari 2018 - 20 Oktober 2018



TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
↓	↓	↓
TARGET 10.000 EKOR	TARGET 120.000 EKOR	TARGET 120.000 EKOR
↓	↓	↓
REALISASI 20.000 EKOR	REALISASI 91.831 EKOR	REALISASI 110.000* EKOR
PREMI ASURANSI Rp. 200.000 /Ekor/Tahun Pemerintah Rp. 160.000 Petani Rp. 40.000 Klaim: Rp. 10 Juta /Ekor		

*) Januari 2018 - 20 Oktober 2018



REHABILITASI JARINGAN IRIGASI DAN PEMBANGUNAN EMBUNG, DAN LONG STORAGE

MENYIMPAN AIR SELAMA MUSIM HUJAN, DIMANFAATKAN PADA SAAT DIPERLUKAN
SEHINGGA MENCEGAH TANAMAN KEKURANGAN AIR



Saluran Sekunder Pusakanegara untuk
Sawah Indramayu 11.000 Ha.

Alokasi Rehab jaringan Irigasi Ditjen PSP Tahun 2015-2018

NO.	KEGIATAN	SATUAN	TAHUN 2015-2017			2018 *)		
			Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)
1	Rehap dan Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier	Ha	3.027.822	2.998.319	99,0	134.700	122.259	90,8
2	Pembangunan Sumber-sumber Air (Embung, Dam Parit, Long Storage, Irigasi Perpipaan)	Unit	4.828	4.642	96,1	1.471	947	64,4
	a. Irigasi Perpipaan	Unit	2.044	2.038	99,7	1.071	640	59,8
	b. Pengembangan Embung/ Dam Parit/Long Storage	Unit	2.784	2.604	93,5	400	307	76,8

Sumber data: Ditjen PPS Tahun 2018

WATER MANAGEMENT SYSTEM

Realisasi 3.5 juta Hektar Irigasi Tersier

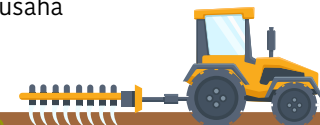


300 Pompa Air Bengawan Solo di
Bojonegoro 10.128 Ha.



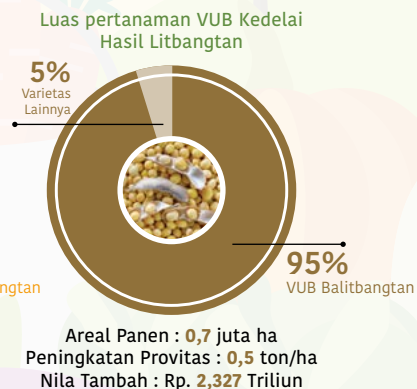
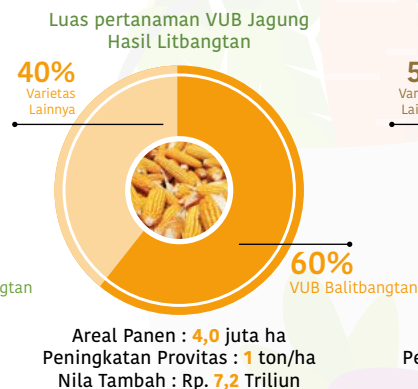
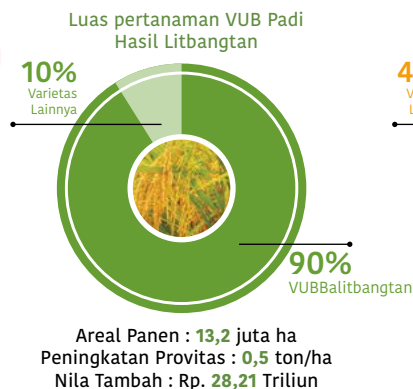
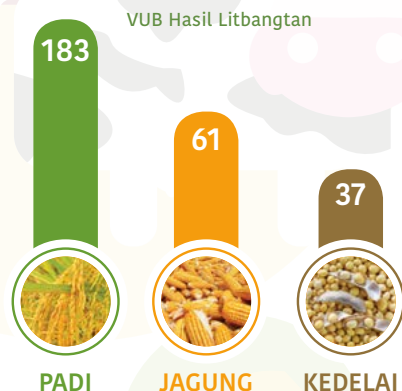
PENGELOLAAN AIR :

1. Membuat air tersedia saat diperlukan
2. Mencegah Banjir
3. Meningkatkan produksi & produktivitas
4. Membuka peluang usaha pemeliharaan ikan.



BENIH UNGGUL

PERAN BENIH VUB BALITBANGTAN DALAM MEWUJUDKAN KEDAULATAN PANGAN



INOVASI PENINGKATAN PRODUKSI DAN PRAPRODUKTIVITAS PADI

No.	VARIETAS *)	Tahun pelepasan	Rata-rata hasil (ton/ha)	Luas tanah (ha)**	Persentase Luas Tanam (%)
1	Ciherang	2000	6	4.702.214,13	31,92
2	Mekongga	2004	6	2.244.400,44	15,24
3	IR 64	1986	5	1.020.467,33	6,93
4	Situ Bagendit	2003	5,5	622.697,37	4,23
5	Cigeulis	2002	5,8	503.016,67	3,41
6	INPARI lainnya	2008-2016	7	582.065,90	3,95
7	INPARI 30 Ciherang Sub 1	2012	7,2	437.447,35	2,97
8	Ciliwung	1988	5	402.652,14	2,73
9	Cibogo	2003	7	202.168,39	1,37
10	INPARI Sidenuk (Batan)	2011	6	175.111,60	1,19
11	Memberamo	1995	6,5	158.797,82	1,08
12	INPARI	2008-2014	4	99.615,98	0,68
13	INPAGO	2010-2015	3	13.130,39	0,09
14	HIPA	2002-2013	7,5	1.281,00	0,01
15	Varietas Litbang lama	1978-1987	4,5	2.025.803,00	13,75
16	Lokal & VUB lainnya		2	1.540.382,01	10,46
TOTAL			5,50	14.731.252	100,00

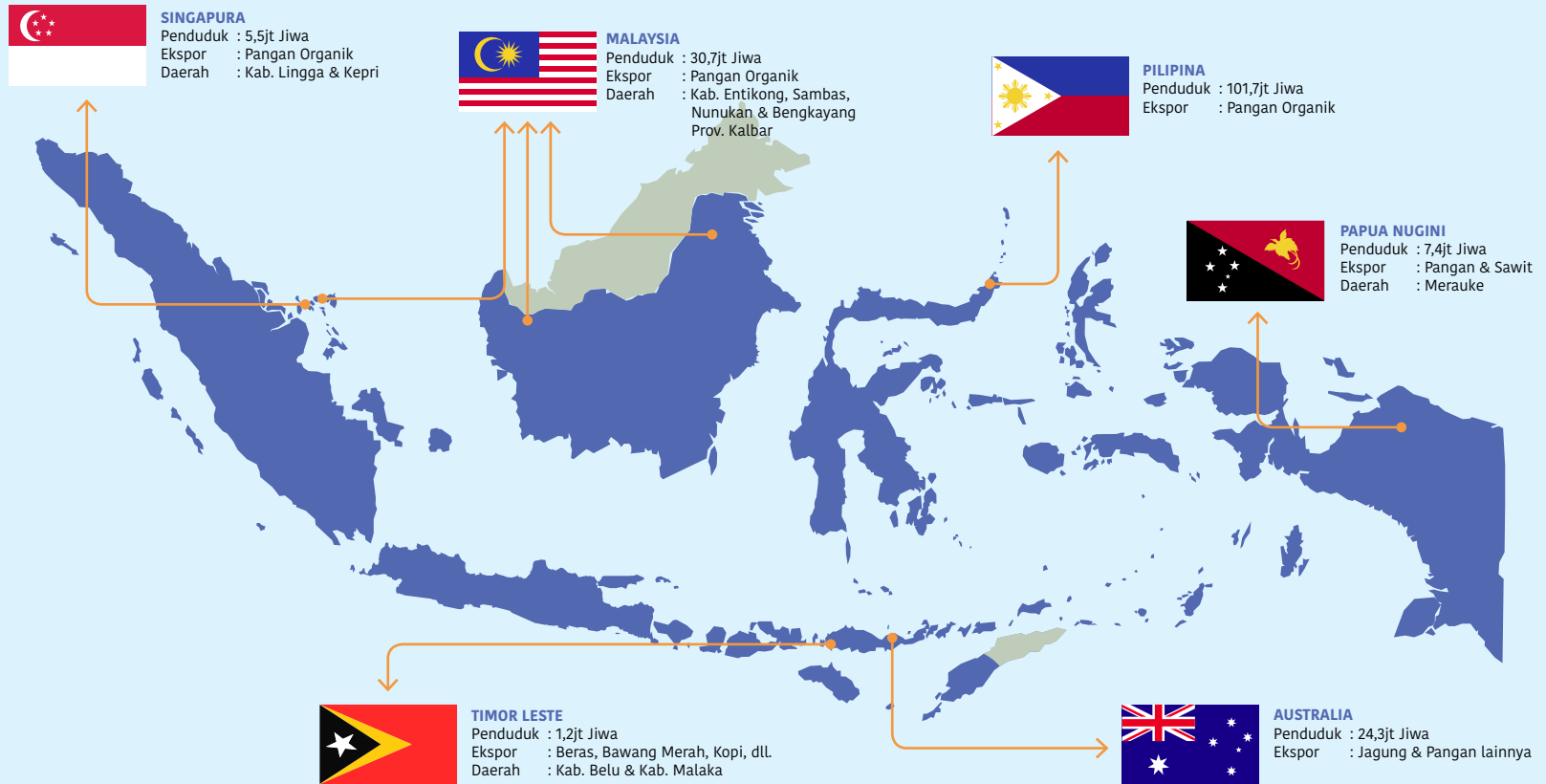
*) Sebagian besar (90%) Pertanaman Padi di Indonesia, menggunakan VUB Hasil Balitbangtan

INOVASI BENIH PADI TAHAN HAMA DAN PENYAKIT

Berbagai varietas padi unggul dihasilkan untuk agroekosistem berbeda: IRIGASI, LAHAN KERING DAN RAWA



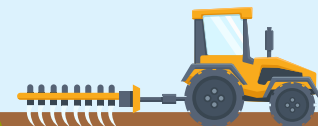
LUMBUNG PANGAN PERBATASAN



Wilayah perbatasan dengan negara tetangga adalah sumber daya untuk menghasilkan produk yang diperlukan oleh negara tetangga



Upaya peningkatan daya saing produk



PERLUASAN AREAL TANAMAN BARU

SEBARAN LAHAN RAWA (skala 1:250.000)

- Lahan Non Rawa
9,5 juta ha
- Lahan Rawa
Pasang Surut
8,9 juta ha
- Lebak
25,2 juta ha

**Total
Daratan
Indonesia**
**191,1
JUTA Ha**

Lahan Basah
**46,6
JUTA Ha**

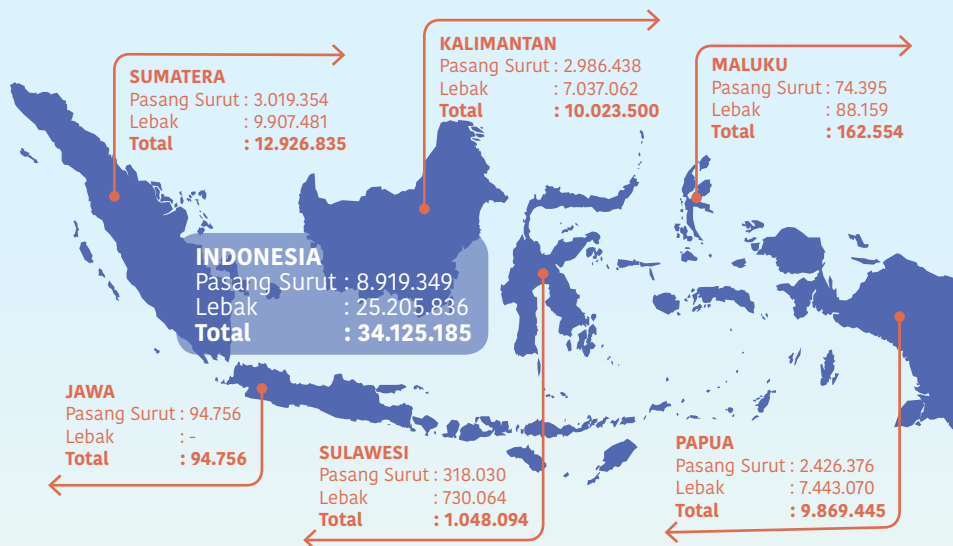


Lahan Kering
**144,5
JUTA Ha**

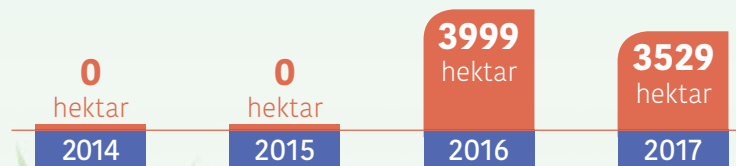


- Lahan Kering IK
10,8 juta ha
- Lahan Kering IB
(masam)
104,6 juta ha
- Lahan Kering IB (non
masam)
20,9 juta ha

POTENSI LAHAN RAWA NASIONAL



PENGEMBANGAN LAHAN RAWA LEBAK 7.528 hektar



OPTIMASI LAHAN RAWA

Lahan Rawa (swamp land) berpotensi menjadi lumbung pangan dengan produktivitas tinggi melalui penerapan teknologi maju



Jutaan hektar lahan tidak dapat dimanfaatkan secara optimal karena kelebihan air



LAHAN RAWA LEBAK

Ds. Pelabuhan Dalam, Kec. Pamulutan Induk, Ogan Ilir (12 Oktober 2017)



LAHAN HASIL PENGEMBANGAN LAHAN RAWA LEBAK

Ds. Pelabuhan Dalam, Kec. Pamulutan Induk, Ogan Ilir



Dengan penataan, Lahan rawa (swamp land) dapat menjadi produktif sepanjang tahun



PANEN PADI DI LAHAN RAWA

Ds. Banua Banjar, Kec. Daha Selatan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan (16 November 2017)

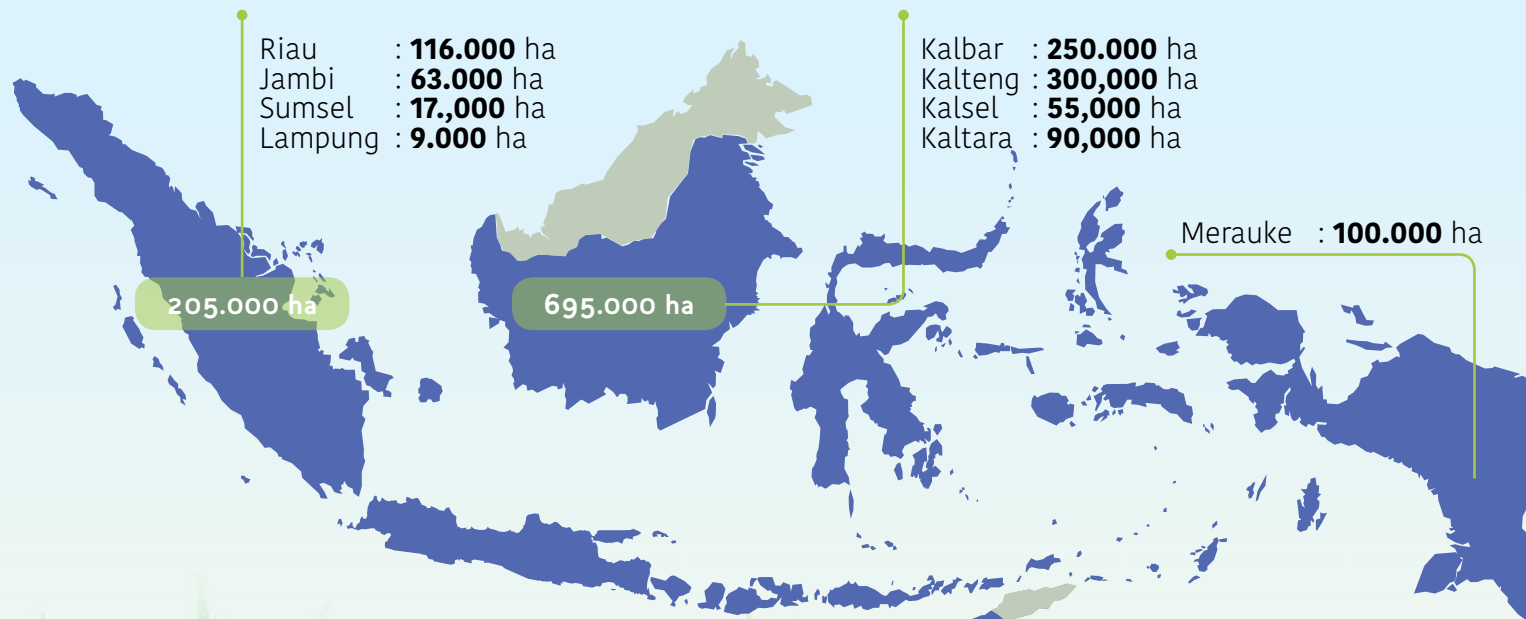


HARI PANGAN SEDUNIA 2018

Pembukaan Lahan Pertanian di Lokasi Hari Pangan Sedunia 2018

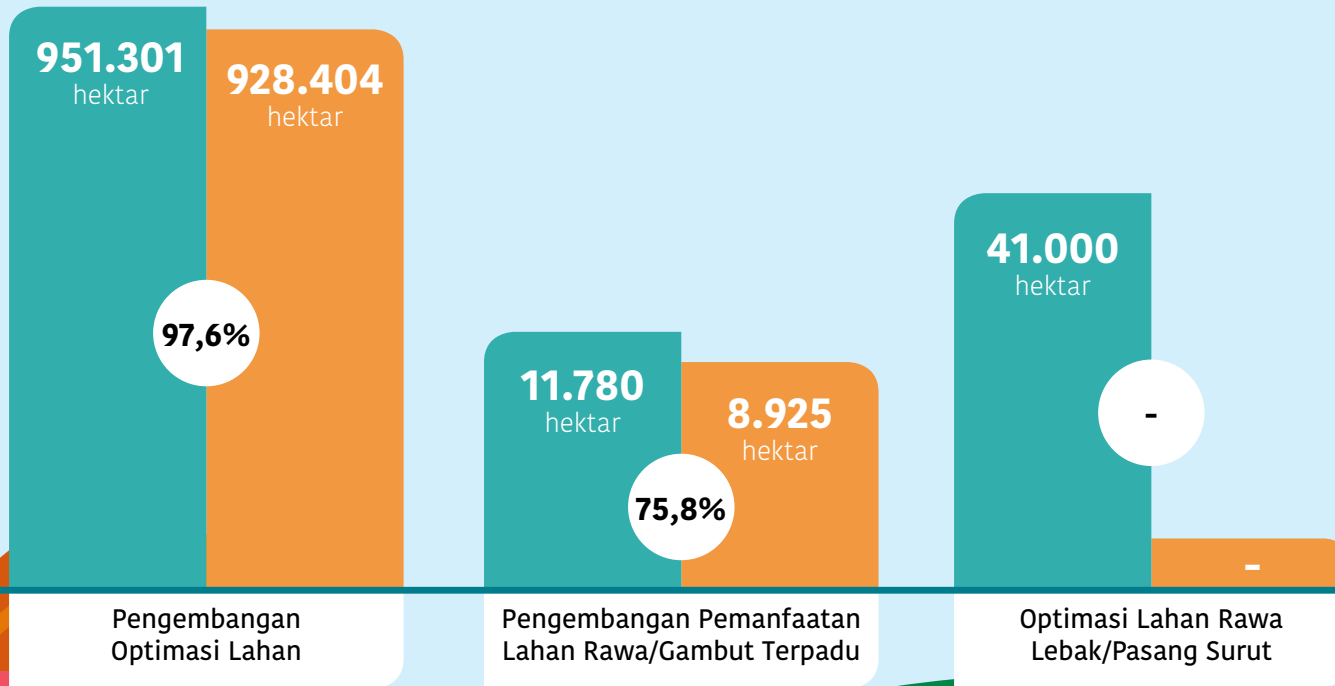
PERLUASAN AREAL TANAMAN BARU

1.000.000 HA CETAK LAHAN RAWA & PASANG SURUT
2018 -2022



PERLUASAN AREAL TANAMAN BARU

ALOKASI OPTIMASI LAHAN DITJEN PSP TAHUN 2015-2018



*) Untuk tahun 2018 update per 1 Agustus 2018

Sumber: Ditjen PSP Tahun 2018

BELGIAN BLUE UNTUK PERCEPATAN SWASEMBADA DAGING SAPI

TAHUN 2018

312 ekor Bunting

Hasil Transfer Embrio (TE)
dan Inseminasi Buatan (IB)

119 ekor Lahir



Sapi
Belgian Blue
Berat mencapai

2 TON



SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING (SIWAB) 2017-2018

KINERJA UPSUS SIWAB NASIONAL

Tahun 2017 – 2018

INSEMINASI BUATAN

TARGET
7.000.000

REALISASI
8.337.867
(119,11%)

KEBUNTINGAN

TARGET
5.100.000

REALISASI
3.943.570
(77,32%)

KELAHIRAN

2.743.902
EKOR



Kelahiran Pedet
mencapai 2.743.902 ekor
atau setara

Rp. 21,95 Triliun
(dengan asumsi harga pedet lepas
sapi sebesar Rp. 8 Juta per ekor)

Nilai yang sangat fantastis mengingat
investasi program Upsus Siwab pada
tahun 2017 sebesar Rp. 1,41 triliun,
sehingga ada kenaikan nilai tambah
di peternak sebesar Rp. 20,54 triliun

LOMPATAN POPULASI SAPI-KERBAU

Tahun 2012 – 2017

RATA-RATA PERTUMBUHAN

Tahun 2012 – 2014

1,03%
per tahun

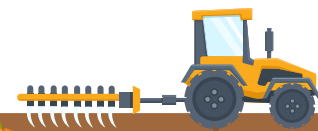
RATA-RATA PERTUMBUHAN

Tahun 2015 – 2017

3,36%
per tahun



Sumber : Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional Terintegrasi (ISIKHNAS) Ditjen PKH



INOVASI TEKNOLOGI JAGUNG 2 TONGKOL



Varietas **Nakula Sadewa (NASA)** 2 Tongkol Mendongkrak Produksi Jagung



Potensi hasil
13,5 ton/ha



Memiliki **vigoritas tinggi**
dengan pertumbuhan yang cepat



Peluncuran
29 Oktober 2016



PROGRAM BEKERJA (BEDAH KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA)

STRATEGI PENURUNAN KEMISKINAN 2018-2020

PENDUDUK MISKIN
26,6 JUTA JIWA



- Garis Miskin Desa Rp. 370.910/bln
- Angka Penurunan Miskin -1,15%/th

Tanaman Pangan

Jagung
3,34jt hektar

Hortikultural

- Cabai 243jt batang
- Bawang Merah 9rb ton
- Jeruk 1jt batang
- Mangga 120rb batang
- Manggis 120rb batang
- Pisang 400rb batang

Perkebunan

- Kelapa 3,26jt batang
- Kopi 10,71jt batang
- Pala 2,47jt batang

Peternakan

- Unggas 10jt ekor (3jt setiap bulan)
- Kambing-Domba 30rb ekor
- Kelinci 3rb ekor

Alsintan

- Pra Panen 112.525 unit
- Pasca Panen 5.228 unit

Target
Penurunan
Kemiskinan
1,5%

Target
Pendapatan
Naik
Rp. 1,2jt -
1,5jt/bln

KEGIATAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MISKIN 2018-2020



Bantuan
Alsintan



Bantuan Benih
Padi, jagung, Kedelai



Bantuan Benih
Jeruk & Mangga



Bantuan Benih
Hortikultural



Bantuan Ternak
Ayam, Kambing, dll.



Bantuan Benih
Kelapa, Kopi, dll.



Pengembangan
Kawasan Rumah
Pangan Lestari



Penguatan
Investasi &
Modal Kerja

PENGALOKASIAN KEGIATAN RUMAH TANGGA MISKIN PERDESAAN 2018-2020



2018
BANTUAN PEMERINTAH
SEKTOR PERTANIAN

1 RT
Pendapatan
Rp. 370.910/bln

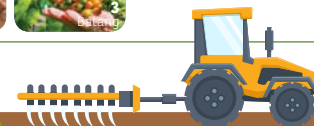
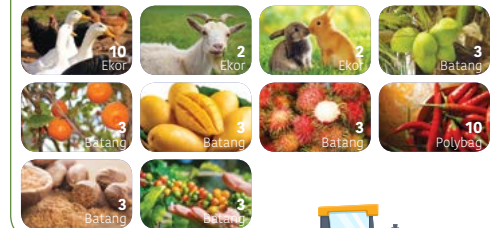


2020

1 RT
Pendapatan
Rp. 1,2-1,5jt/bln

1. Bantuan Ayam/Itik
2. Bantuan kambing/
Domba
3. Bantuan benih/Bibit
Hortikultural
4. Bantuan Benih/Bibit
Perkebunan
5. Bantuan Alsintan

BANTUAN PER RT



PADU SATU (PELAYANAN TERPADU SATU PINTU)

PADU SATU memberikan pelayanan perizinan online sesuai pelaksanaan pelayanan perizinan berusaha melalui Online Single Submission (OSS) secara Nasional.



Launching **PADU SATU** 15 Mei 2018
Tindaklanjut **Peraturan Presiden No.91 Tahun 2017**



PADU SATU Kementerian Pertanian berlokasi di
Lantai Dasar Gedung B Kantor Pusat Kementan



- Tidak menuntut banyak dokumen.
- Beberapa dokumen dasar, seperti KTP dan NPWP akan langsung diakses dari database Nasional.



- Menyediakan informasi umum, seperti data produksi dan kebutuhan konsumsi sejumlah komoditas.
- Memuat data sebaran produksi lintas wilayah dan antar waktu





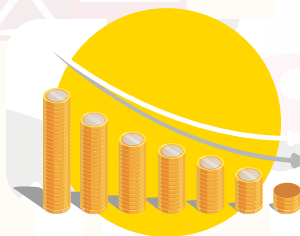
KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

**EMPAT TAHUN
KERJA #PERTANIANKITA**
Prestasi Bangsa
KINERJA PEMBANGUNAN PERTANIAN 2015-2018

03

CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN PERTANIAN

PENCAPAIAN KEMENTERIAN PERTANIAN 2014 - 2018



Pertanian menurunkan Inflasi.
Inflasi bahan makanan 2017:
1,26% turun **88.9%** sejak
2013: **11,35%**



Mendongkrak ekspor pertanian:
2017 **Rp. 441T**, naik **24,47%**
dibandingkan 2016: **Rp. 385T**.
Neraca perdagangan pertanian
2017 surplus **Rp 214T**, lebih
tinggi dari 2016: **Rp. 142T**



Dampak dari deregulasi,
investasi pertanian 2017: **Rp**
45,9T naik rerata **14%/tahun**
sejak 2013: **Rp. 29,3T**



Peningkatan produksi
mendongkrak PDB sektor
pertanian 2017: **Rp. 1.344T**
naik **Rp. 350T** dari 2013: **Rp.**
995T



Daya beli petani menguat.
NTUP tahun 2017: **111,77** NAIK
5,39% dari 2014: **106,05**
NTP **102,25** NAIK **0,97%**
dibanding 2014: **102,03**



Pertanian mengentaskan
kemiskinan perdesaan, Maret
2018: **15,81 jt jiwa** TURUN
10,88% dibanding Maret
2013: **17,74 jt jiwa**

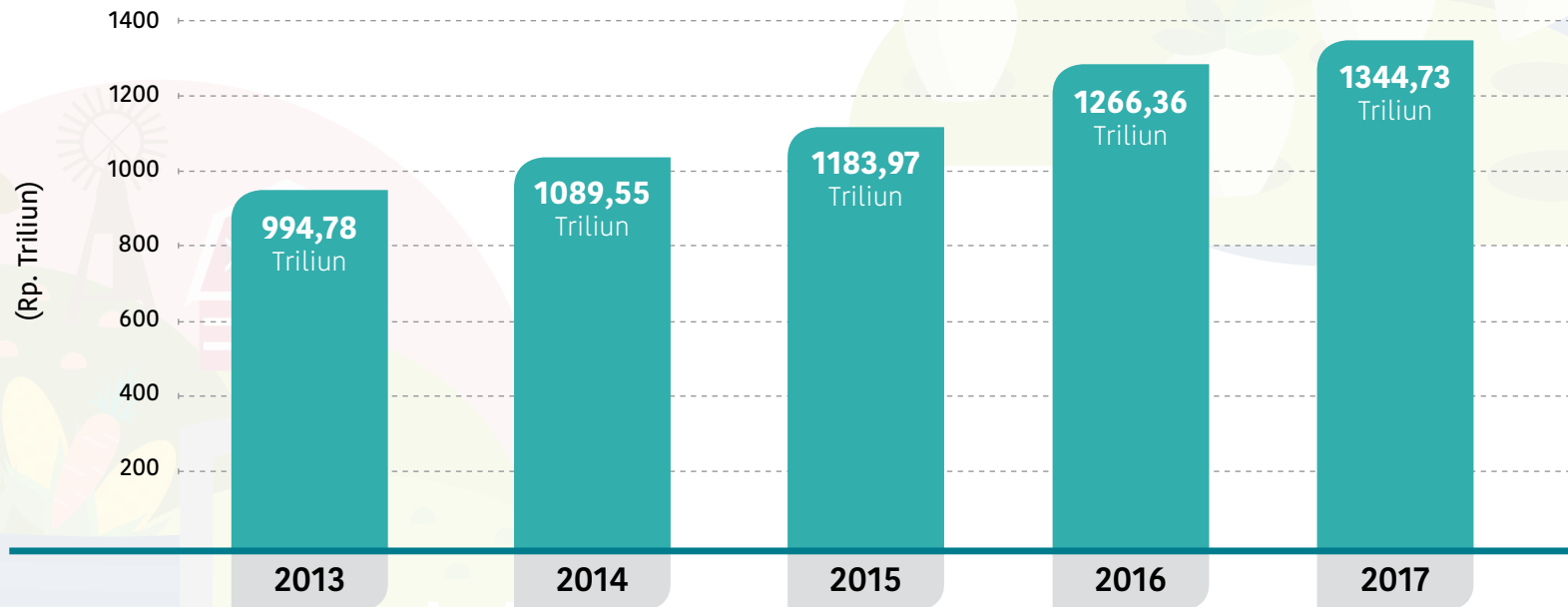


REVOLUSI MENTAL
REFORMASI BIROKRASI
• 291 Permentan/Kepmentan dicabut
• **WTP** 2016, 2017 & 2018
• penghargaan **anti gratifikasi**
KPK 2017



TREN NILAI PRODUKSI KOMODITAS PERTANIAN (Rp. Triliun) TAHUN 2013-2017

Nilai Produksi Pertanian Tahun 2017
Rp. 1,344 Triliun **NAIK** **Rp. 350 Triliun** dari tahun 2013

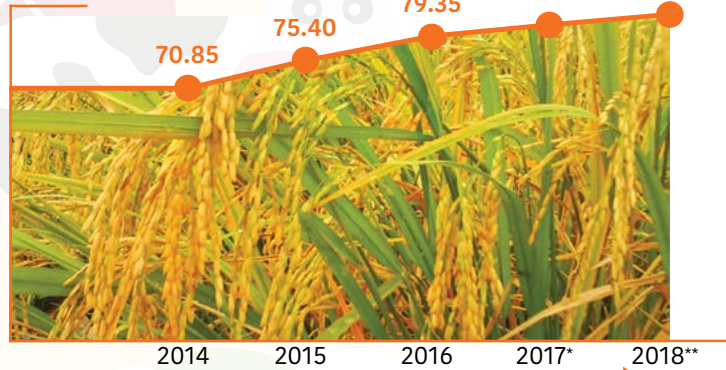


Sumber data: BPS

PRODUKSI KOMODITAS STRATEGIS

PRODUKSI PADI

Juta Ton

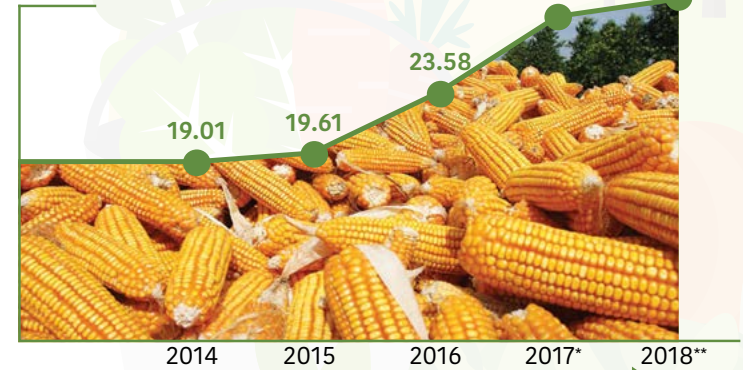


*) Angka Sementara

**) Angka Estimasi

PRODUKSI JAGUNG

Juta Ton

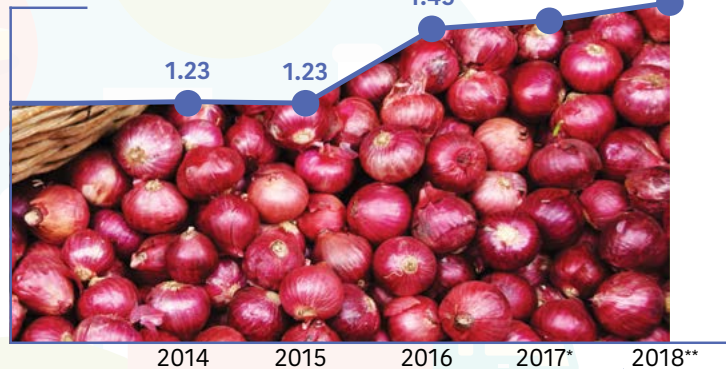


*) Angka Sementara

**) Angka Estimasi

PRODUKSI BAWANG MERAH

Juta Ton

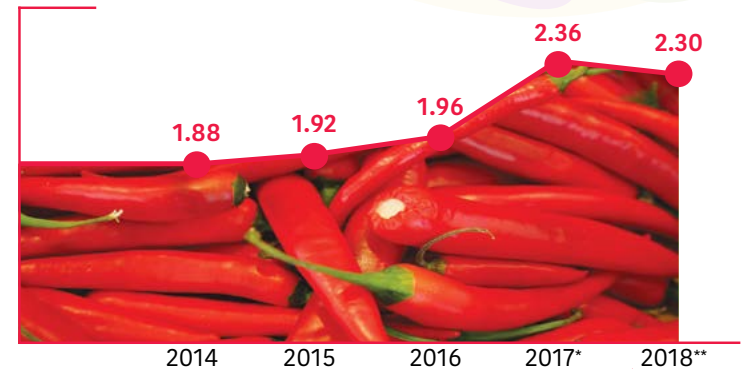


*) Angka Sementara

**) Angka Estimasi

PRODUKSI CABAI

Juta Ton



*) Angka Sementara

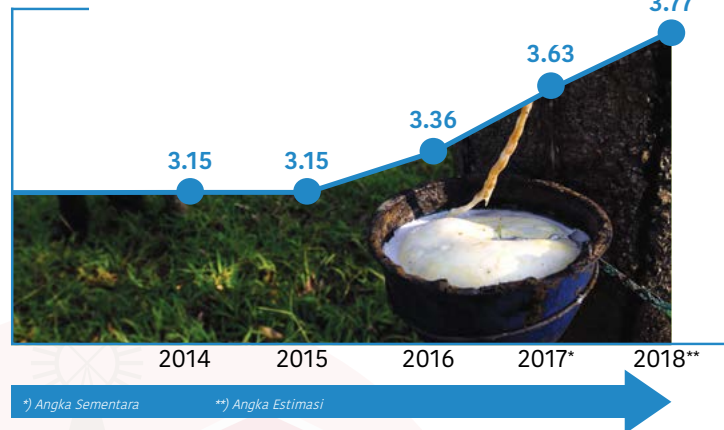
**) Angka Estimasi



PRODUKSI KOMODITAS STRATEGIS

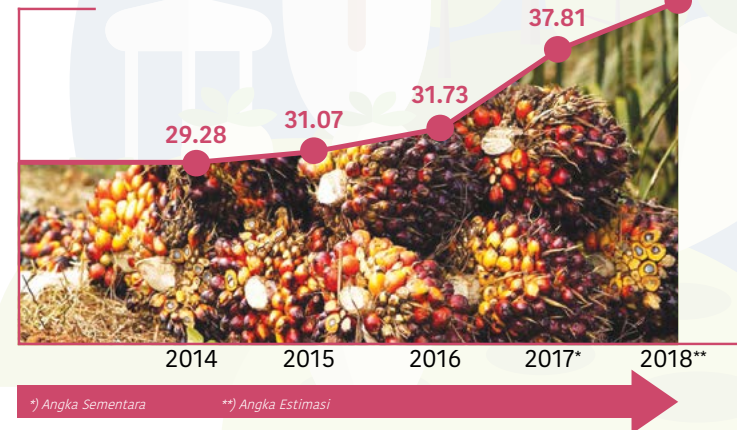
PRODUKSI KARET

Juta Ton



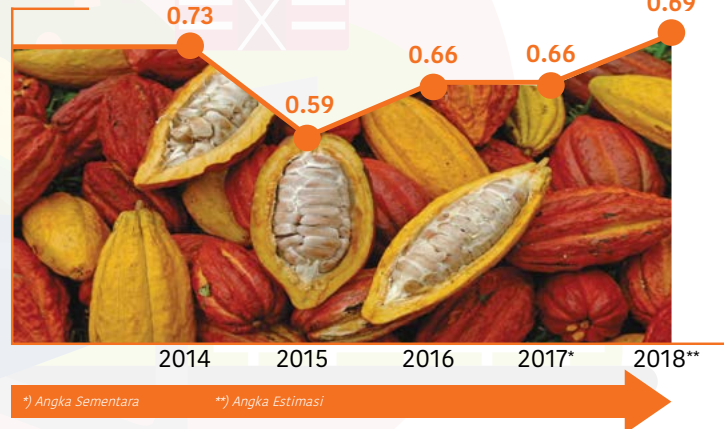
PRODUKSI KELAPA SAWIT

Juta Ton



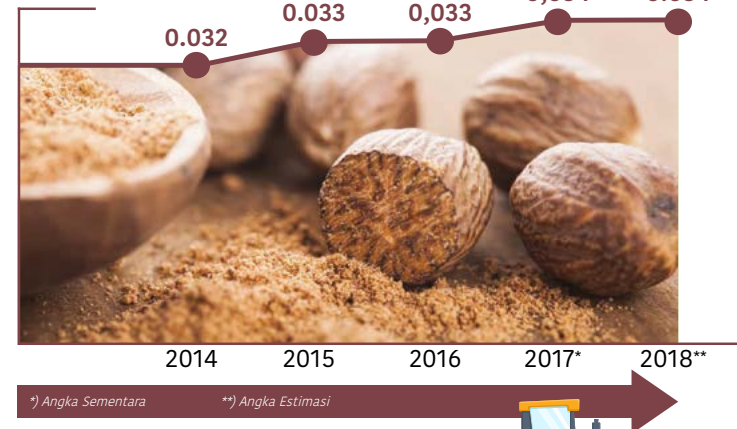
PRODUKSI KAKAO

Juta Ton



PRODUKSI PALA

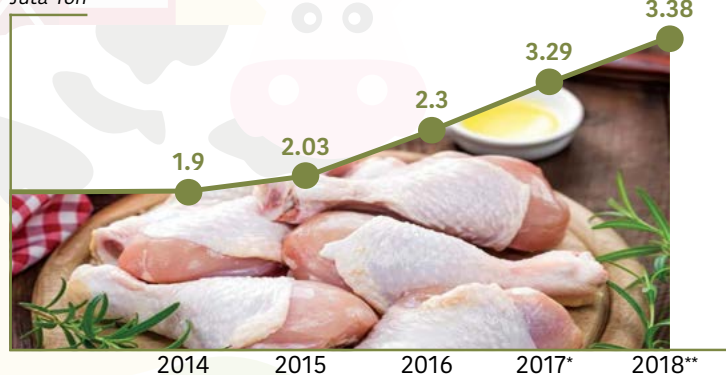
Juta Ton



PRODUKSI KOMODITAS STRATEGIS

PRODUKSI DAGING AYAM RAS

Juta Ton

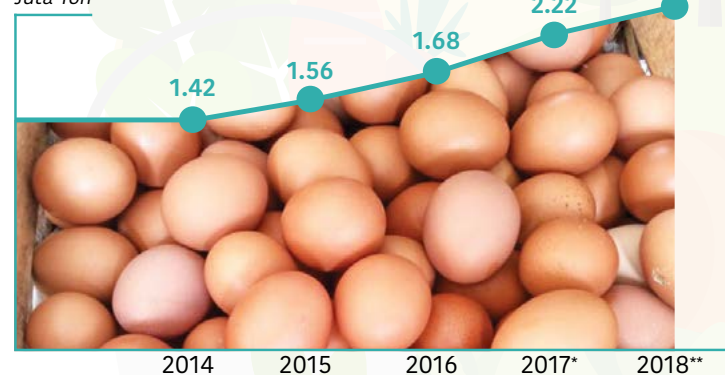


*) Angka Sementara

**) Angka Estimasi

PRODUKSI TELUR AYAM RAS

Juta Ton



*) Angka Sementara

**) Angka Estimasi

PRODUKSI DAGING SAPI/KERBAU

Juta Ton



*) Angka Sementara

**) Angka Estimasi

PRODUKSI SUSU

Juta Ton



*) Angka Sementara

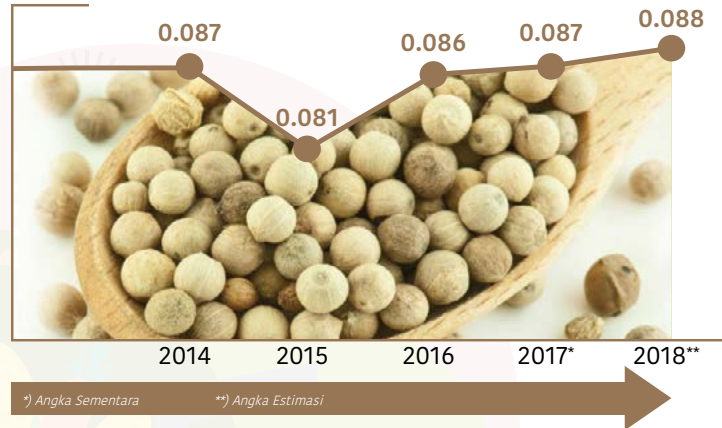
**) Angka Estimasi



PRODUKSI KOMODITAS STRATEGIS

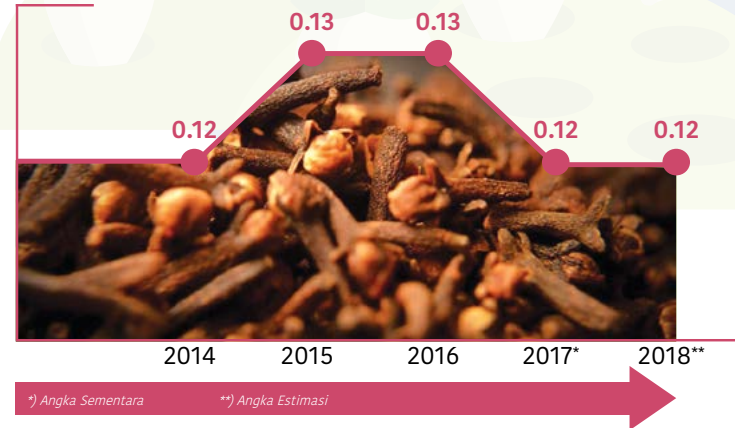
PRODUKSI LADA

Juta Ton



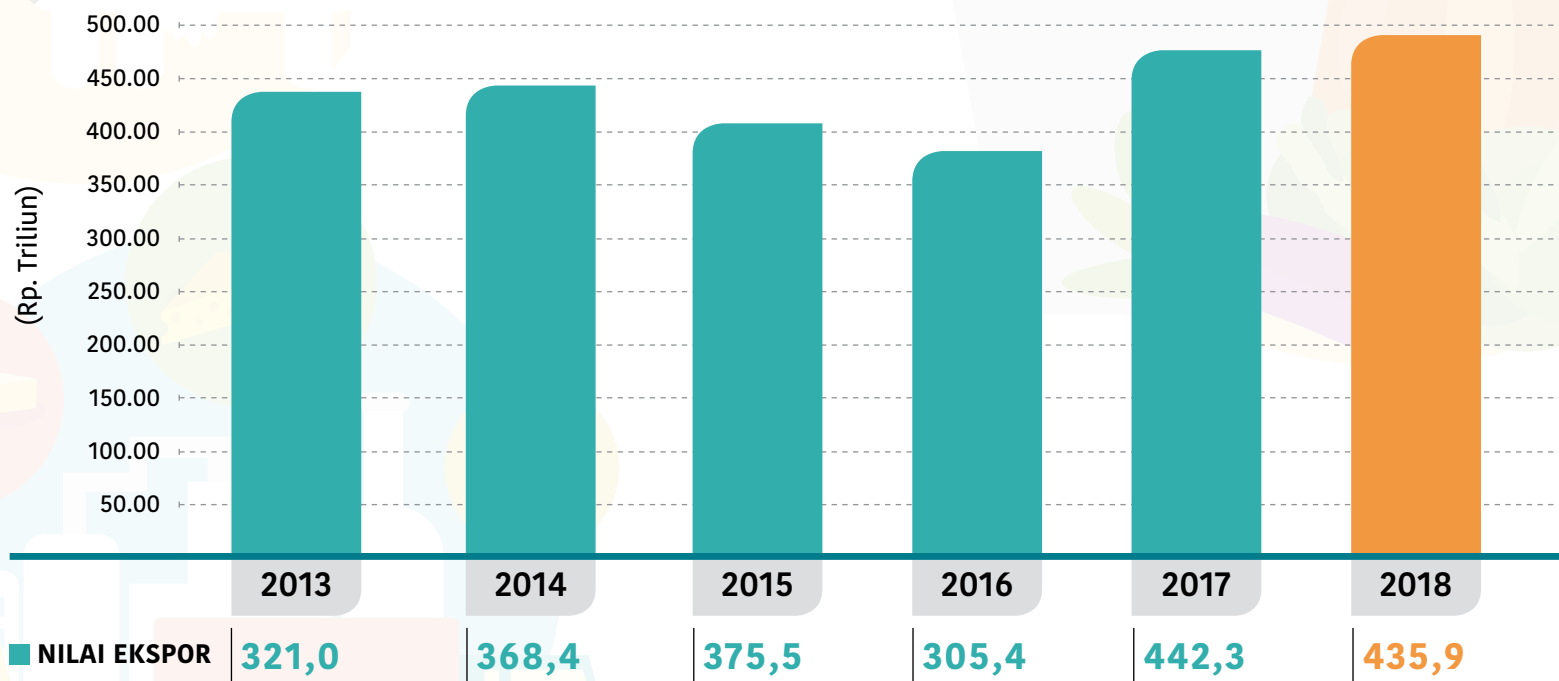
PRODUKSI CENGKEH

Juta Ton



NILAI EKSPOR SEKTOR PERTANIAN (Rp. Triliun) 2015-2018

Total Nilai Ekspor Sektor Pertanian Tahun 2018 **NAIK 29,6%** dari tahun 2013
Total Nilai Ekspor Sektor Pertanian Tahun 2015-2018 sebesar **Rp. 1.589** Triliun

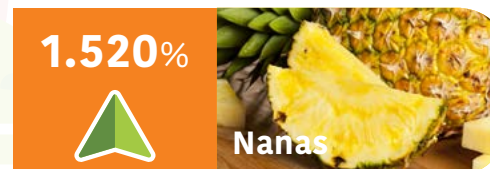
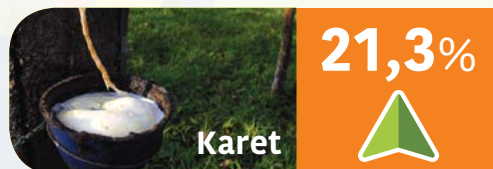
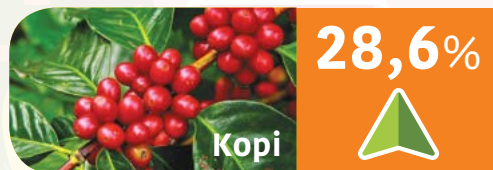
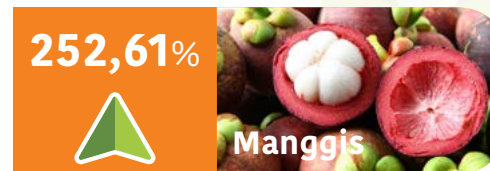


Sumber data: BPS

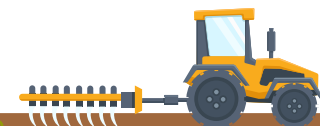


MENDORONG EKSPOR DAN MENGENDALIKAN IMPOR 2014-2017

EKSPOR NAIK



IMPOR TURUN



EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN



Ekspor Perdana Beras Premium sebanyak 1 truk dan ditargetkan 10.000 ton.
dari Merauke ke Papua Nugini, 13 Februari 2018.



Ekspor 60.000 ton Jagung
dari Pelabuhan Makassar ke Filipina
9 Februari 2018



Ekspor 57.650 ton Jagung
dari Gorontalo ke Filipina
14 Februari 2018



Ekspor 11.500 ton Jagung
ke Filipina. Inilah realisasi komitmen
awal dari target ekspor sebanyak
30.000 ton Jagung, 20 Maret 2018



EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN



Launching perdana
Ekspor 1 ton Buah Manggis
ke China, 9 Februari 2018



Brebes ekspor Bawang Merah ke
Thailand sebesar **5.600 ton**
dari target 9.000 ton untuk tahun ini
2 Agustus 2018

1. **2017:** 6.576 ton bawang merah ke 5 negara tetangga (Thailand, Vietnam, Malaysia, Singapura & Timor Leste)
2. **2018 (Januari-April):** 1.949 ton Bawang Merah ke 4 Negara Tetangga (Malaysia, Singapura, Timor Leste & Jepang)



Ekspor 9.000 ton Buah Manggis
ke China melalui
Bandara Ngurah Rai, Bali



Ekspor Perdana 61 ton Pisang Masa Tanggamus
ke China, Tren peningkatan ekspor pisang Cavendish Lampung, di tahun 2017 sebesar 14.757 ton
dan triwulan pertama tahun 2018 berjumlah 5.581 to



EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN



Ekspor Perdana 60.000 ekor Domba
dari Surabaya ke Malaysia, 28 Juni 2018



Ekspor 17.340 Bibit Ayam Petelur
(Day old ohicken full stock layer/DOC FS Layer)
ke Timor Leste dari Bandara Ngurah Rai, Bali, 6 September 2018

Ekspor 365 ton Pakan Ternak
senilai USD 182.375
ke Timor Leste dari Bandara Ngurah Rai,
Bali, 6 September 2018



PENINGKATAN INFRASTRUKTUR DAN SARANA 2-14-2018



Perluasan dan optimasi
lahan sawah

1.16
hektar

naik 358%
dibanding 2013



Pembangunan embung/
dam parit/long storage

2.758
unit

naik 828,6%
dibanding 2013



Modernisasi pertanian,
pemberian bantuan
alsintan

370.378
unit

naik 4.752%
dibanding 2013



Bantuan Pupuk subsidi

33.20
juta ton



Asuransi Usaha
Tani Padi

1.000.000
hektar
&

Asuransi Ternak Sapi

120.000
ekor

PRODUKSI DAN SWASEMBADA



Luas Tambah Tanam

16.39 jt
hektar

naik 2.34 juta hektar
(16,65%)



Indeks Pertanaman

1,73

(naik 2,95%)



Lahan Rawa

367.000
hektar



Desa Mandiri Benih

1.313
desa

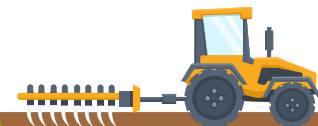
(target 1.000 desa)



Desa Pertanian Organik

714
desa

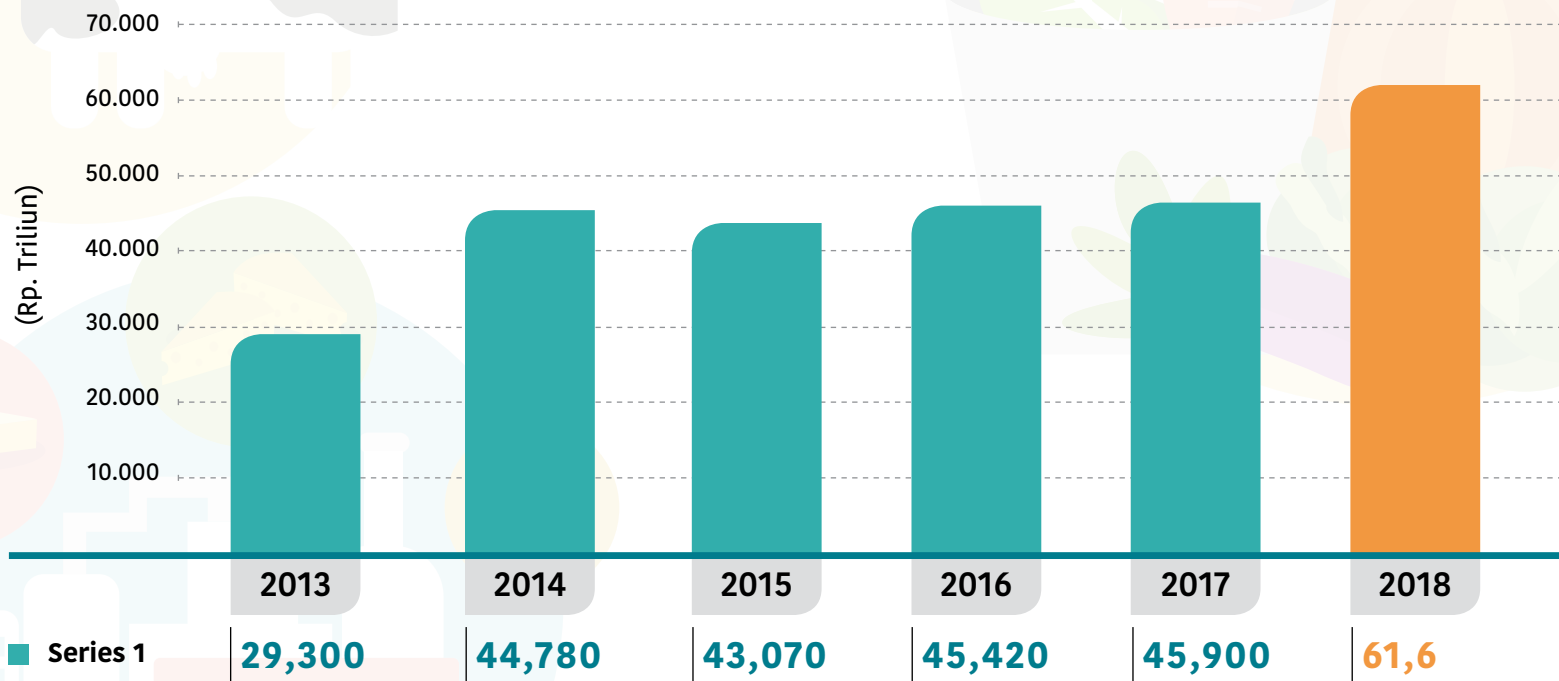
(71,4%)



NILAI INVESTASI PERTANIAN PMA-PMDN 2013-2018

Nilai Investasi Pertanian Tahun 2018

Rp. 61,6 Triliun **NAIK 110,2%** dibandingkan tahun 2013



Akumulasi Peningkatan Investasi Pertanian 2013-2018 Rp. **270,1** Triliun

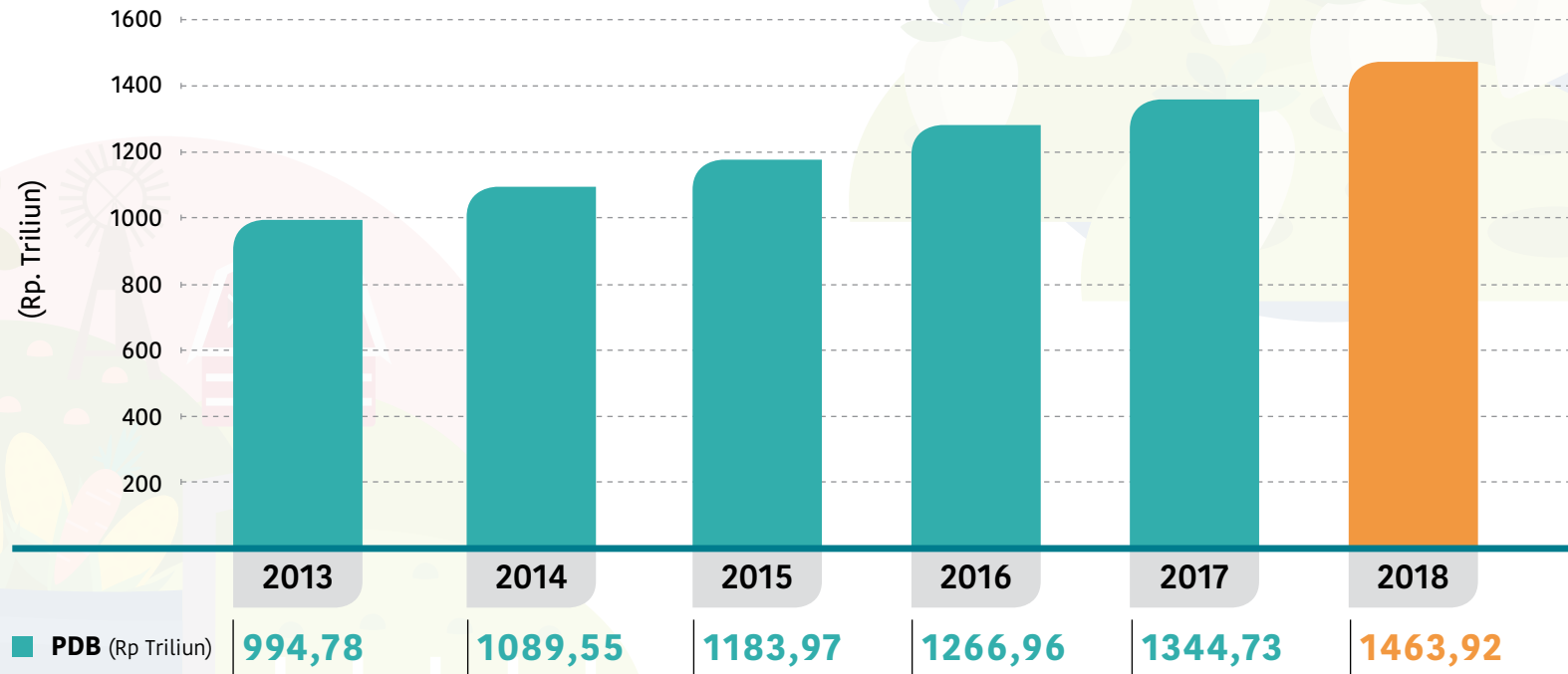
Sumber data: BKPM



TREN PDB SEKTOR PERTANIAN (Rp.Triliun) 2013-2018

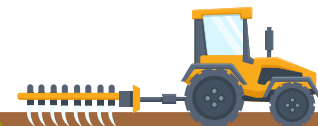
Nilai PDB Sektor Pertanian Tahun 2018

Rp. 1.417,1 Triliun **NAIK 42,5%** dibandingkan tahun 2013



Akumulasi Peningkatan PDB Sektor Pertanian 2013-2017 Rp. **1.328,4** Triliun

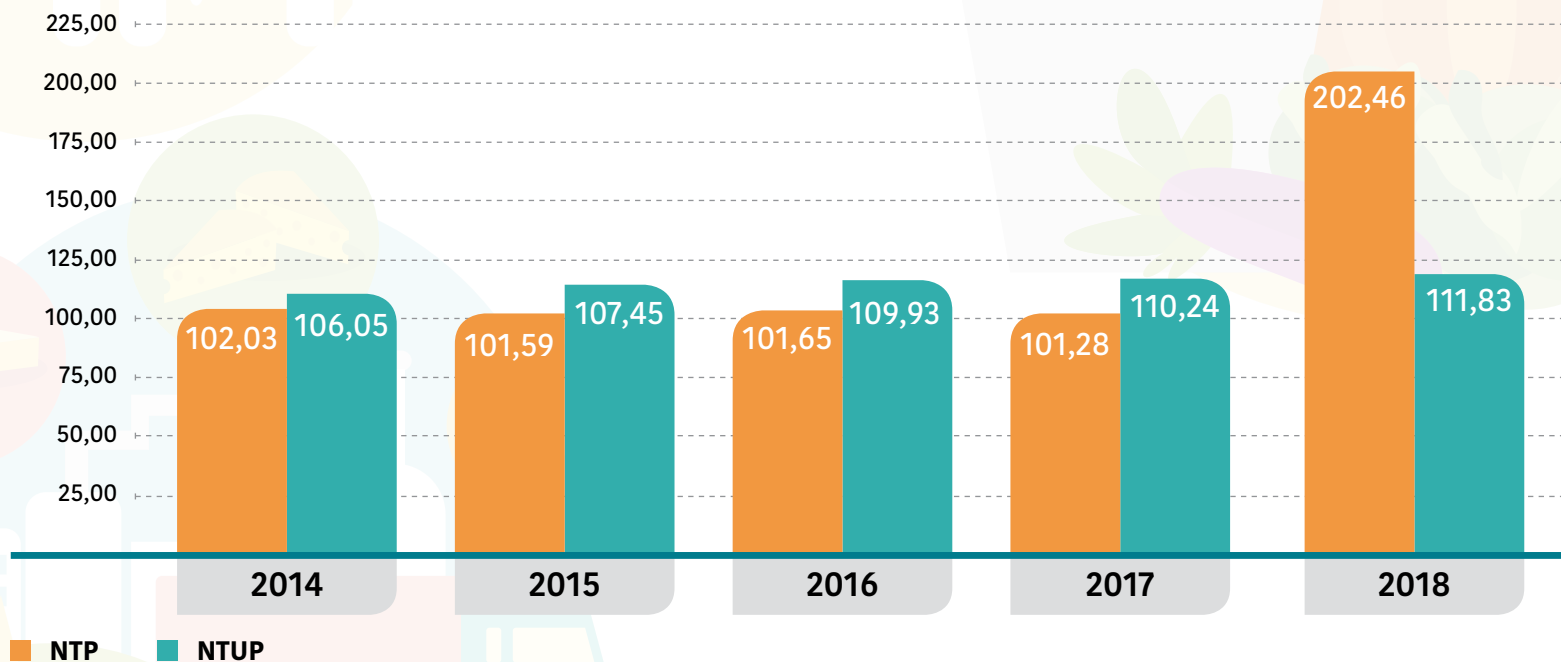
Sumber data: BPS



NILAI TUKAR PETANI (NTP) & NILAI TUKAR USAHA PETANI (NTUP) 2014 - 2018

Nilai Tukar Petani (NTP) 2018
202,46 NAIK 198,44%
dari 2014 sebesar **102,03**

Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) 2018
111,83 NAIK 5,45%
dari 2014 sebesar **106,05**

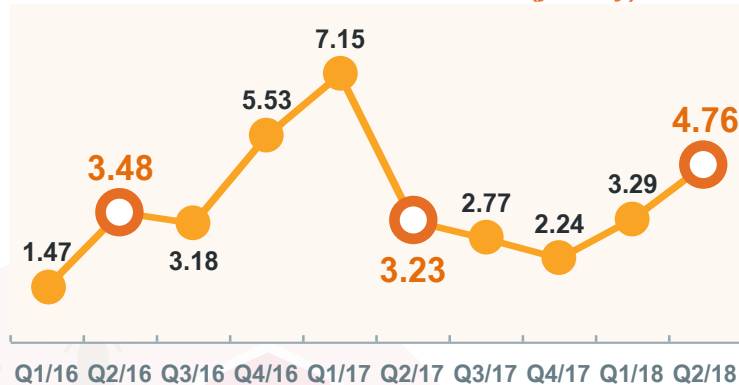


Sumber data: BPS



PERTANIAN MENGUAT

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (y-on-y)

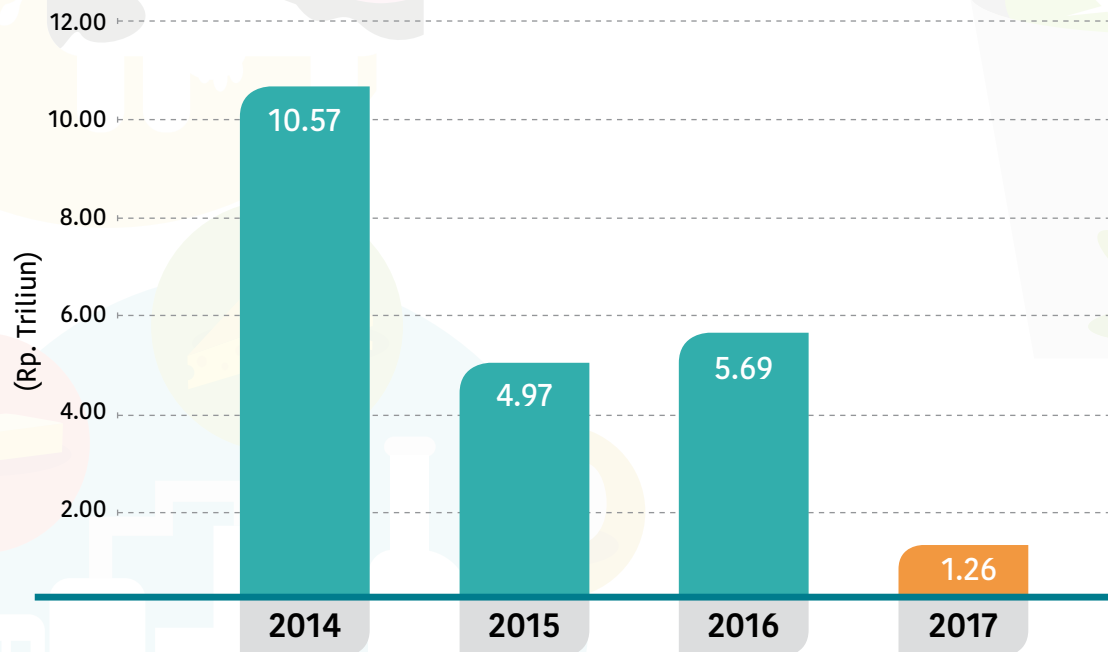


Fenomena

- Puncak panen raya padi terjadi di Maret 2018 dan masih berlangsung hingga akhir triwulan II/2018.
- Cuaca yang lebih kondusif dibanding tahun 2017 menyebabkan produksi sayur-sayuran dan buah-buahan meningkat.
- Pengembangan teknologi budidaya dan pakan mandiri memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan produksi perikanan budidaya.

LAPANGAN USAHA	(y-on-y)			(y-on-y)			(y-on-y)		
	Q2/18	Q1/18	Q2/17	Q2/18	Q1/18	Q2/17	Q2/18	Q1/18	Q2/17
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
PERTANIAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	4,76	3,29	3,23	9,93	16,53	8,38	4,05	3,29	5,07
Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	5,01	2,64	2,84	12,53	22,62	9,99	3,88	2,64	4,93
a. Tanaman Pangan	3,42	-3,47	-2,11	-1,06	94,08	-7,65	-0,16	-3,47	5,17
b. Tanaman Hortikultura	8,51	7,07	5,53	22,86	6,33	21,22	7,86	7,07	2,84
c. Tanaman Perkebunan	4,68	7,19	5,06	26,73	-1,09	29,77	5,77	7,19	5,33
d. Peternakan	6,06	4,11	5,96	4,43	4,82	2,51	5,10	4,11	5,40
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,67	2,73	2,02	3,42	20,69	2,48	3,20	2,73	4,43
Kehutanan & Penebangan Kayu	-0,33	5,41	-0,98	7,44	-6,08	13,62	2,36	5,41	1,56
Perikanan	5,04	5,50	6,39	-0,20	1,79	0,23	5,27	5,50	6,73

INFLASI BAHAN MAKANAN / PANGAN 2014-2017



TAHUN
2017

INFLASI BAHAN MAKANAN

1,26%

TURUN **88.1%** SEJAK 2014

PERTAMA DALAM SEJARAH

ANDIL TERBESAR PERTANIAN
**MENURUNKAN
INFLASI**

DAYA BELI MASYARAKAT
MENINGKAT

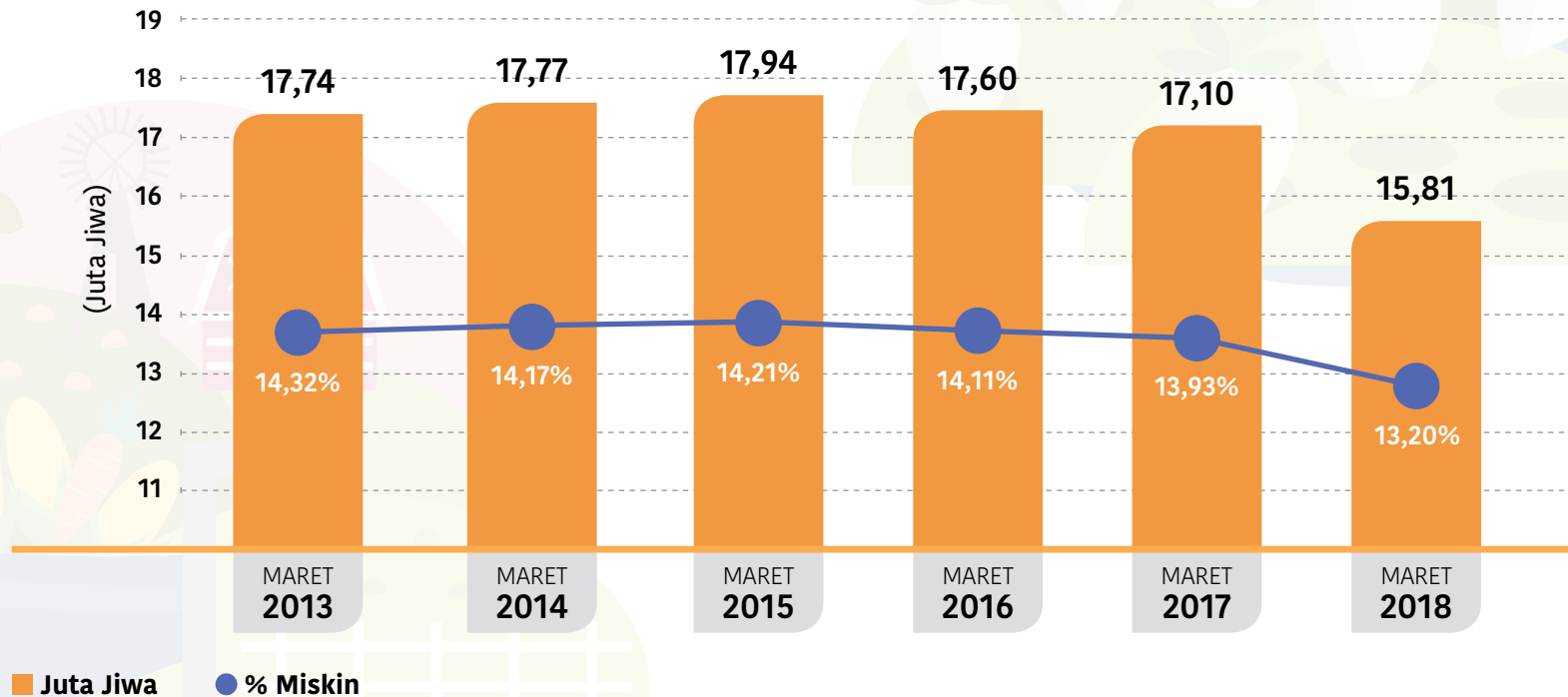
Sumber data: BPS



PENURUNAN KEMISKINAN PENDUDUK DI PERDESAAN MARET 2013 - MARET 2018

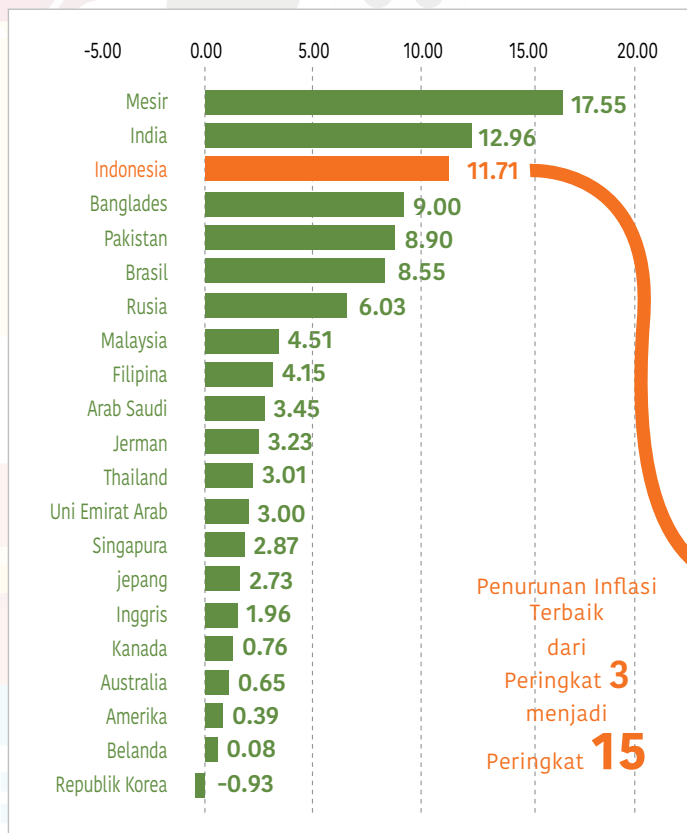
Jumlah Penduduk Miskin Perdesaan

Maret 2018 : **15,81** juta jiwa **TURUN 10,87%** dibanding Maret 2013

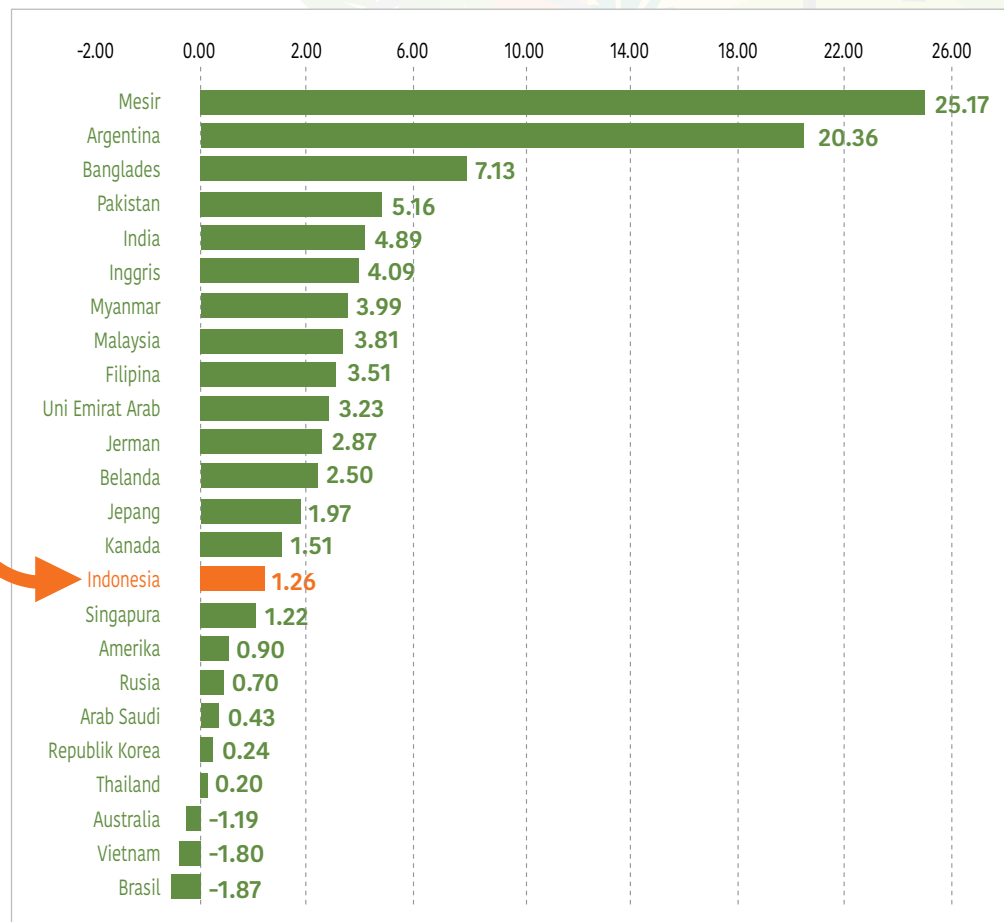


Sumber data: BPS

PENURUNAN TINGGI INFLASI BAHAN MAKANAN INDONESIA DARI 11,71 DI TAHUN 2013 MENJADI 1,26 DI TAHUN 2017



Penurunan Inflasi
Terbaik
dari
Peringkat 3
menjadi
Peringkat 15



Sumber data: Trading Economic (2019)



PRESTASI KEMENTERIAN PERTANIAN & PANGAN INDONESIA

PENGHARGAAN DARI KPK: KEMENTERIAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN GRATIFIKASI TERBAIK

Konsisten kebijakan, keteladanan dan kecepatan mengambil keputusan berdampak pada peningkatan profesionalisme pegawai



PRESTASI KEMENTERIAN PERTANIAN & PANGAN INDONESIA

KINERJA TATA KELOLA KEUANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN 2016 - 2017

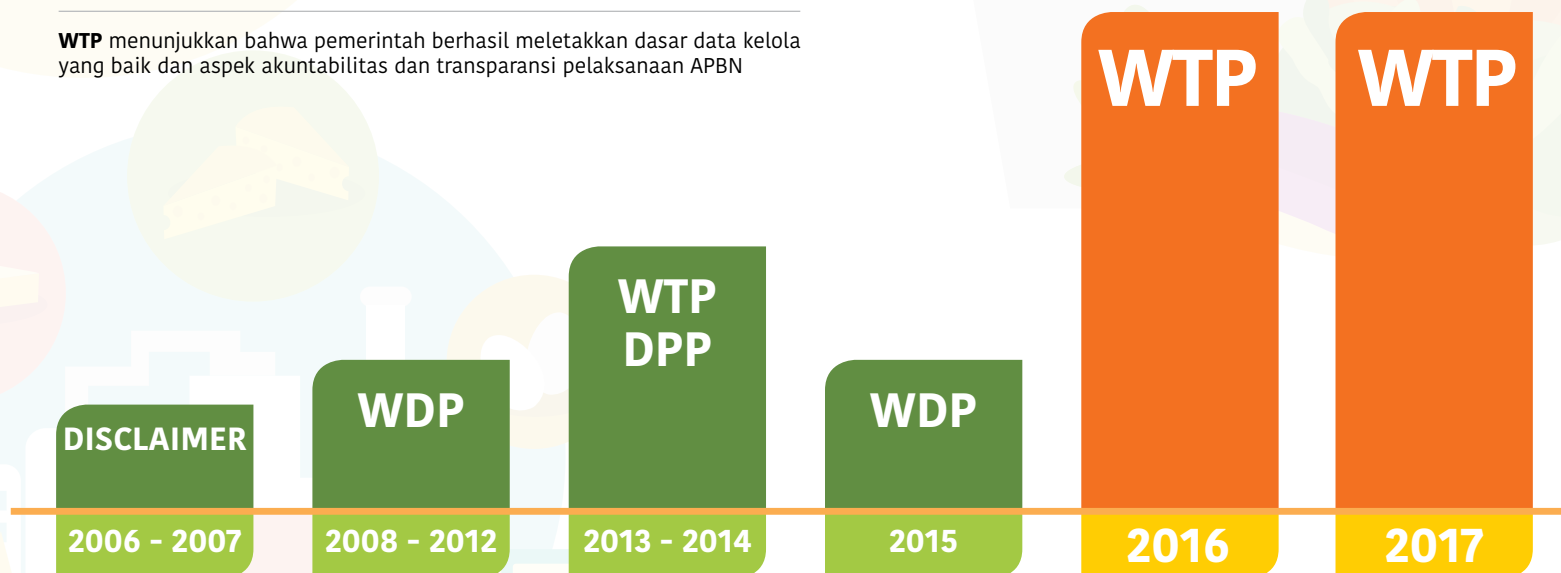
2017

Bantuan Petani meningkat,
produksi Meningkat.
Kementerian Pertanian Raih

WTP

2 tahun berturut-turut (2016 & 2017)

WTP menunjukkan bahwa pemerintah berhasil meletakkan dasar data kelola yang baik dan aspek akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan APBN



PRESTASI KEMENTERIAN PERTANIAN & PANGAN INDONESIA

GLOBAL FOOD SECURITY INDEX (GFSI) INDEKS KETAHANAN PANGAN INDONESIA MEMBAIK

RANKING
GLOBAL FOOD SEVURITY INDEX (GFSI)
INDONESIA MEMBAIK
(DARI 133 NEGARA)

RANKING
72
TAHUN 2014

RANKING
65
TAHUN 2018

Perbandingan Skor GFSI 2018 Negara ASEAN

GFSI			AFFORDABILITY			AVAILABILITY			QUALITY & SAFETY			NATURAL RESOURCES & RESILIENCE		
Rank	Negara	Skor	Rank	Negara	Skor	Rank	Negara	Skor	Rank	Negara	Skor	Rank	Negara	Skor
1	Singapura	85,9	1	Singapura	94,3	3	Singapura	81,0	5	Singapura	78,1	3	Myanmar	69,6
6	Malaysia	68,1	6	Malaysia	71,4	6	Malaysia	64,1	7	Malaysia	70,5	4	Laos	69,0
8	Thailand	58,9	9	Thailand	64,5	9	Indonesia	58,2	9	Thailand	56,6	6	Thailand	66,4
11	Vietnam	56,0	11	Vietnam	58,9	10	Filipina	55,6	10	Vietnam	54,2	10	Kamboja	61,3
12	Indonesia	54,8	12	Indonesia	55,2	11	Thailand	54,7	11	Filipina	52,9	16	Vietnam	55,0
14	Filipina	51,3	16	Filipina	46,3	14	Vietnam	53,9	12	Myanmar	51,7	19	Malaysia	51,9
19	Myanmar	45,7	19	Kamboja	39,4	16	Myanmar	51,4	18	Indonesia	44,5	21	Filipina	51,0
21	Kamboja	42,3	21	Myanmar	37,0	21	Kamboja	47,8	21	Kamboja	34,5	22	Singapura	50,3
23	Laos	38,3	23	Laos	32,9	22	Laos	45,1	22	Laos	33,1	23	Indonesia	43,9



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

Jl. Harsono RM. No.3, Ragunan-Jakarta 12550, Indonesia
Telp: 021-7806131, 021-7804116, Fax: 021-7806305
<http://www.pertanian.go.id>